

Pengaruh *Financial Behavior*, *Financial Technology*, dan *Financial Experience* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Investor Muda di Kota Magelang

Devi Setyaningrum ^{a,1*}, Nur Hidayah ^{b,2}

^{a,b}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Jl. Tidak No.21, Magersari, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah 59214, Indonesia

^{a,1} devisetyanyngrum@gmail.com *; ^{b,2} Hida@unimma.ac.id

*Korespondensi Author

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel

Dikirim: 11-9-2024

Direvisi: 6-10-2024

Diterima: 7-10-2024

Kata Kunci :

Financial Behavior
Financial Technology
Financial Experience
Keputusan Investasi

ABSTRAK

Keputusan investasi merupakan tindakan yang diambil oleh seorang individu dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *financial behavior*, *financial technology*, *financial experience* terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor muda di Kota Magelang. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan 100 responden. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji kualitas data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji model serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan *financial technology* dan *financial experience* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC-BY.



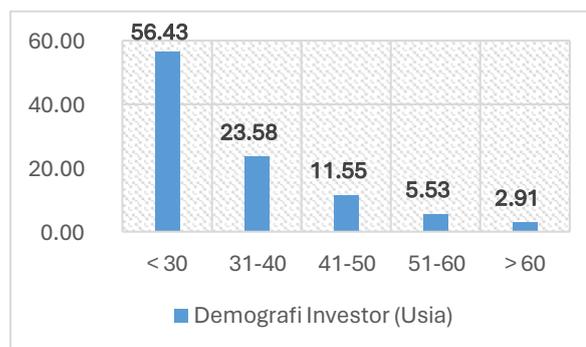
1. Pendahuluan

Alasan yang melatar belakangi seorang investor melakukan investasi yaitu keinginan seorang individu untuk melakukan penambahan aset atau melindungi aset yang dimilikinya serta untuk mendapatkan imbal hasil dimasa yang akan datang Rinestu et al., (2022). Sekarang ini investasi bukan lagi hal yang asing bagi masyarakat. Setiap individu bebas memilih instrumen didalam investasi. Sebagian besar dari mereka mulai memahami akan pentingnya investasi agar masa depan lebih terarah. Semakin banyak orang tertarik melakukan investasi akan merubah taraf hidup menuju yang lebih baik.

Berinvestasi tidak selalu memberikan keuntungan yang besar, pada dasarnya pasar modal memiliki sifat fluktuatif dan tidak pasti. Oleh karena itu, seorang investor harus siap akan risiko yang akan ditanggung atas investasi yang diambilnya. Sehingga, diharapkan sebelum berinvestasi telah memperhatikan hubungan antara keuntungan dan risiko sebelum mengambil keputusan investasi. Pertimbangan kedua hal tersebut dapat memberikan petunjuk kepada investor untuk lebih selektif mengelola keuangan dalam melakukan keputusan investasi (Safryani dkk., 2020)

Banyaknya keputusan investasi yang diambil oleh investor ditandai dengan adanya peningkatan jumlah investor. Dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah investor setiap tahun, didorong oleh adanya kemajuan teknologi. Setiap orang tentunya memiliki perbedaan dalam mengambil keputusan investasi. Perbedaan ini muncul karena adanya faktor seperti perbedaan persepsi seseorang mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang dapat membuat orang tersebut cenderung memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Restianti dkk., 2022).

Sejalan dengan adanya peningkatan jumlah investor di pasar modal, memicu terjadinya peningkatan pada keputusan investasi. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 27 Oktober 2023 di Jakarta, memaparkan mengenai pertumbuhan jumlah investor pasar modal. Dilihat dari sisi demografi menunjukkan bahwa investor pasar modal didominasi oleh milenial dan Gen Z, hal ini dibuktikan dengan data berikut:



Gambar 1. 1 Grafik Demografi Investor

Sumber: www.ksei.co.id (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa investor pasar modal sebagian besar didominasi oleh investor muda dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31-40 tahun dengan jumlah mencapai lebih dari 80%. Hal tersebut sejalan dengan tingkat pendidikan investor yang didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan jumlah 60,28%. Kepemilikan aset investor muda cenderung meningkat dibandingkan tahun lalu. Hal ini memperlihatkan peningkatan antusiasme investor muda.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2023), menyatakan bahwa kondisi investor muda di Kota Magelang mengalami peningkatan. Dalam penelitian tersebut, investor muda di Kota Magelang pada Januari 2020 tercatat sebesar 4602 investor, sedangkan pada Oktober 2020 mengalami peningkatan 28,45% menjadi sebesar 6432 investor. Pada tahun 2022 jumlah investor mengalami peningkatan sangat tinggi dengan capaian sebesar 533,33%. Sejalan dengan adanya peningkatan jumlah investor muda di pasar modal, akan berdampak juga terhadap kesejahteraan ekonomi yang ada di Kota Magelang. Data ini diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Financial behavior merupakan sebuah studi yang mempelajari tentang bagaimana fenomena psikologi dapat mempengaruhi tingkah laku keuangan. Terpengaruhnya seorang investor dalam mengelola keuangannya dapat mempengaruhi keputusan investasi yang diambil investor. Setiap individu dalam upaya mengambil sebuah keputusan itu harus didasarkan pada niat ataupun kemauan diri sendiri (Siregar C Anggraeni, 2022).

Menurut Mahardika C Asandimitra (2023), *financial technology* merupakan sebuah model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi dalam bidang teknologi dan informasi. Model inovasi baru ini merupakan kombinasi antara layanan keuangan dengan dorongan teknologi. Menurut Febriansyah dkk., (2023), *financial experience* merupakan pengalaman seseorang dalam alternatif pinjaman maupun aktivitas investasi. Pengalaman ini dapat berupa pembelajaran mengenai bagaimana seseorang merencanakan investasi, kredit, maupun asuransi. Sehingga, tindakan tersebut mencerminkan bagaimana respon seorang individu terhadap pengambilan keputusan investasi. Kemampuan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur tingkat manajerial keuangan untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang. Karena dengan adanya pengalaman dapat dijadikan acuan oleh seorang investor dalam merencanakan pengambilan keputusan investasi agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

2. Tinjauan Pustaka

Keputusan Investasi

Secara umum, investasi merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh profit dikemudian hari. Investasi merupakan sebuah kegiatan perekonomian dengan cara menanamkan modal pada suatu instansi baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan perolehan hasil dari modal yang ditanam tersebut. Menurut Widyatamaka C Anwar (2023) keputusan investasi merupakan sebuah aktivitas yang mana seorang individu memilih minimal satu dari beberapa alternatif investasi yang tersedia dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi terdiri dari dua hal yaitu portofolio dan profitabilitas. Keputusan investasi diambil untuk mengukur sejauh mana investasi dapat memaksimalkan kekayaan dan aset seorang investor (Andreansyah C Meirisa, 2022).

Financial Behavior

Financial behavior merupakan tindakan atau perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Untuk itu tantangan yang sering dihadapi oleh setiap individu tidak lain yaitu seberapa besar uang yang akan diterima maupun dikeluarkan (Restianti dkk., 2022). *Financial behavior* mencerminkan tentang bagaimana perilaku seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimiliki. Dalam hal ini, setiap individu memiliki tanggung jawab

masing-masing terhadap pola perilaku keuangannya yang digunakan secara efektif dan efisien seperti menyimpan uang, penganggaran, mengontrol pemasukan maupun pengeluaran, investasi dan membayar hutang dengan tepat waktu (Jonathan C Setyawan, 2022). *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3. Metode Penelitian Populasi dan Sampel

Menurut Andreansyah C Meirisa (2022), populasi merupakan sekumpulan dari keseluruhan jumlah yang biasanya terdiri dari objek tertentu yang memiliki karakteristik tertentu sehingga hal tersebut nantinya dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menarik kesimpulan. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sedangkan, sampel merupakan suatu objek dalam pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Ir. Sofiyah Siregar, 2013). Untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dimana teknik ini bertujuan untuk pemilihan sampel pada populasi tertentu yang memenuhi kriteria sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data merupakan gabungan informasi mengenai beberapa hal yang nantinya akan diolah atau dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Sumber data berasal dari data primer yang diperoleh dari responden melalui wawancara atau bantuan kuesioner untuk memperoleh sejumlah informasi secara langsung. Menurut Misbahuddin C Iqbal Hasan (2014), sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

Financial Technology

Financial technology merupakan sebuah inovasi perusahaan yang memberikan metode baru bagi individu dalam bertransaksi. Dalam metode ini menggabungkan dua konsep antara teknologi dan jasa keuangan dimana teknologi ini dapat mempermudah pelayanan keuangan (Yuliyanti C Pramesti, 2021). Dari sudut pandang transaksi, kemudahan dan kecepatan dalam mengakses keuangan dapat memberikan dampak yang cukup fluktuatif bagi para investor tertarik untuk melakukan investasi. Penerapan *financial technology* mampu meningkatkan stabilitas perekonomian pada sistem pembayaran maupun aktivitas investasi (Geriadi, 2023). *Financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Financial Experience

Financial experience merupakan pengalaman yang pernah dialami mengenai pengelolaan keuangan (Ramadani dkk., 2022). *Financial experience* dapat dijadikan sebagai acuan bagi para calon investor untuk merencanakan keuangannya dengan bijak. Oleh karena itu, pengalaman dalam suatu manajemen keuangan sangat dibutuhkan bagi siapa saja dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan uang maupun investasi (Pertwi dkk., 2020). Pengalaman keuangan tersebut akan membantu investor dalam melakukan keputusan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang optimal. Untuk itu, pengalaman keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (Febriansyah dkk., 2023). *Financial experience* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu mengumpulkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer ini dapat dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada beberapa responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui *google form* dengan persetujuan dan izin dari pihak yang bersangkutan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini bermaksud untuk mendapatkan informasi dari responden secara langsung. Karena pada dasarnya, data primer diperoleh dari responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dibuat oleh peneliti terkait penelitian yang sedang dilakukan. Untuk itu campur tangan seorang responden sangat diperlukan dalam perolehan data primer tersebut. Sedangkan, pengumpulan data sekunder ini dapat dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang sudah ada. Misalnya data demografi investor, pertumbuhan jumlah investor dan lain sebagainya.

Metode Uji Kualitas (Uji Instrumen)

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengukur kemampuan atribut yang digunakan dalam mengukur variabel. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Validitas dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan teknik korelasi yang mana pada teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah item tersebut layak atau tidak (Hardius Usman C Dr. Nurdin Sobari, 2013)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji sejauh mana suatu alat ukur untuk dapat digunakan dalam penelitian yang sama. Dalam pengujian reliabilitas ini akan dilakukan menggunakan Cronbach Alpha, pada uji ini kriteria suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya merupakan studi tentang ketergantungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi/rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Ghozali, 2018).

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pada variabel independen (financial behaviour, financial technology, dan financial experience) dalam mempengaruhi variabel dependen (keputusan investasi) dengan menggunakan model R-squares.

Goodness of Fit (Uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam penelitian ini telah menggunakan model itu atau tidak. Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen yang dimasukkan dalam

model mampu berperan sebagai predictor atas variabel dependen (Leiwakabessy dkk., 2021).

Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Pada dasarnya uji t dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Financial Behavior* (X1), *Financial Technology* (X2), *Financial Experience* (X3) dan secara individual menjelaskan variasi Keputusan Investasi (Y).

4. Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Umum Responden

Statistik deskriptif responden menunjukkan gambaran secara terperinci mengenai profil responden seperti jenis kelamin, usia, dan lain-lain. Sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 62%, sedangkan responden laki-laki sebesar 38%. Jika dilihat dari usia responden berusia 15 – 20 tahun berjumlah 8 orang, usia 21 – 25 tahun berjumlah 84 orang, usia 26 – 30 tahun berjumlah 5 orang, usia 31 – 35 tahun berjumlah 2 orang dan usia >40 tahun berjumlah satu orang. Dari uraian tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 21 –25 tahun. Responden pada penelitian ini berasal dari masyarakat yang berada atau tinggal di Kota Magelang.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	100	4	15	12.43	2.479
<i>Financial Behavior</i>	100	5	20	15.66	3.169
<i>Financial Technology</i>	100	8	25	19.94	3.651
<i>Financial Experience</i>	100	4	15	11.25	2.181
Valid N (<i>listwise</i>)	100				

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan melalui SPSS versi 22. Pada tabel 4.4 seluruh item pernyataan tiap variabel dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966). Maka diperoleh data validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,859	0,1966	Valid
	Y.2	0,880	0,1966	Valid
	Y.3	0,885	0,1966	Valid
Financial Behavior (X1)	X1.1	0,869	0,1966	Valid
	X1.2	0,829	0,1966	Valid
	X1.3	0,850	0,1966	Valid
	X1.4	0,868	0,1966	Valid
Financial Technology (X2)	X2.1	0,818	0,1966	Valid
	X2.2	0,823	0,1966	Valid
	X2.3	0,827	0,1966	Valid
	X2.4	0,838	0,1966	Valid
	X2.5	0,877	0,1966	Valid
Financial Experience (X3)	X3.1	0,859	0,1966	Valid
	X3.2	0,920	0,1966	Valid
	X3.3	0,843	0,1966	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan melalui SPSS versi 22 diperoleh data reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0,846	3	Reliabel
Financial Behavior (X1)	0,874	4	Reliabel
Financial Technology (X2)	0,890	5	Reliabel
Financial Experience (X3)	0,845	3	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 uji reliabilitas yang telah dilakukan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah uji yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui persamaan dan untuk mengetahui uji dan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel x terhadap variabel y. Dan untuk hasil yang akan peroleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.233	0.968		1.274	0.206
Financial Behavior	0.044	0.073	0.056	0.600	0.550
Financial Technology	0.296	0.065	0.435	4.555	0.000
Financial Experience	0.410	0.109	0.361	3.777	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.233 + 0.044X_1 + 0.296X_2 + 0.410X_3 + e$$

Maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.6 nilai konstanta pada persamaan regresi adalah sebesar 1.233, artinya jika *financial behavior*, *financial technology*, dan *financial experience* bernilai nol (tidak ada) maka keputusan investasi secara konstan berada dinilai 1.233.
2. Koefisien regresi *financial behavior* (X1) sebesar 0.044 bernilai positif, yang menyatakan bahwa setiap kenaikan dari *financial behavior* yang dimiliki oleh generasi milenial, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap keputusan investasi.
3. Koefisien regresi *financial technology* (X2) sebesar 0.296 bernilai positif, yang menyatakan bahwa setiap kenaikan dari *financial technology* yang dimiliki oleh generasi milenial meningkat, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap keputusan investasi.
4. Koefisien regresi *financial experience* (X3) sebesar 0.410 bernilai positif, yang menyatakan setiap kenaikan dari *financial experience*, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap keputusan investasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan uji R² yang dilakukan melalui SPSS versi 22. Pada tabel 4.7 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.581 yang berarti bahwa *financial behavior*, *financial technology*, dan *financial experience* mampu menjelaskan keputusan investasi sebesar 58.1% sedangkan sisanya 41.9% kemungkinan dijelaskan oleh faktor lain dari luar variabel ini, seperti *financial literacy* (Ramadani dkk., 2022), *risk tolerance* (Mahardika C Asandimitra, 2023), *financial satisfaction* (Febriansyah dkk., 2023), dan lain sebagainya. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.771 ^a	0.594	0.581	1.605

a. Predictor: (Constant), Financial Experience, Financial Technology, Financial Behavior

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS (2024)

Uji F (*Goodness of Fit*)

Berdasarkan uji F yang dilakukan melalui SPSS versi 22 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji F (*Goodness of Fit*) ANNOVA^a

	Model	<i>Sun of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression Residual</i>	361.316	3	120.439	46.773	.000 ^b
	Total	247.194	96	2.575		
		608.510	99			

a. *Dependent Variable*: Keputusan Investasi

b. *Predictors*: (*Constant*), *Financial Experience*, *Financial Technology*, *Financial Behavior*

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 46.773 dan F_{tabel} sebesar 2.70. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 100 responden. Nilai F_{tabel} diperoleh dari: $Df_1 = k - 1$ / $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $Df_2 = n - k$ / $df_2 = 100 - 4 = 96$.

Maka $F_{hitung} 46.773 > F_{tabel} 2.7$ dan p value sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tersebut layak (*fit*) untuk digunakan dalam penelitian.

Uji T

Berdasarkan uji t yang dilakukan melalui SPSS versi 22 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
<i>Financial Behavior</i>	0.600	1.660	0.550
<i>Financial Technology</i>	4.555	1.660	0.000
<i>Financial Experience</i>	3.777	1.660	0.000

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 nilai t_{tabel} diperoleh dari $df = k - 1$, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 100 responden. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1.6605

Pembahasan

Dengan begitu maka dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

a. Pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0.600 < t_{tabel} 1.660$ dan sig.

$0.550 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel *financial behavior* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi bagi investor muda di Kota Magelang. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

b. Pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 4.555 > t_{tabel} 1.660$ dan sig.

$0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel *financial technology* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi bagi investor muda di Kota Magelang. Apabila penguasaan teknologi semakin tinggi maka tingkat keputusan investasi akan semakin tinggi. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

c. Pengaruh *financial experience* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3.777 > t_{tabel} 1.660$ dan $sig. 0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel *financial experience* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi bagi investor muda di Kota Magelang. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang investor maka keputusan investasi yang akan diambil juga akan semakin tepat. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial experience* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

5. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial behavior*, *financial technology*, dan *financial experience* terhadap keputusan investasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah investor muda yang berada atau tinggal di Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh berjumlah 100 responden. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu variabel *financial behavior* (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Artinya, seorang individu secara pragmatis terkait perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan penyimpanan keuangan itu sudah memahami dalam proses pengambilan keputusan investasi. Variabel *financial technology* (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal. Semakin tinggi tingkat penggunaan *financial technology* maka akan semakin tinggi tingkat keputusan investasi seorang investor. Variabel *financial experience* (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal. Artinya semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki seorang investor maka tingkat keputusan yang diambil akan semakin baik.

Daftar Pustaka

- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). *Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi*.
- Febriansyah, W., Purwidiyanti, W., Astuti, H. J., & Utami, R. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Financial Satisfaction Terhadap Keputusan Investasi: Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(8), 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Geriadi, M. A. D. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hardius Usman, M. Si., & Dr. Nurdin Sobari. (2013). *Aplikasi Teknik Multivariate*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ir. Sofiyon Siregar, M. M. (2013). *Populasi dan Sampel*. In M. I. Siregar *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri Kencana.

- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540>
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). Faktor Psikologis Investor Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Millennial di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 476. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>
- Mahardika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). *Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi*.
- Misbahuddin, & Iqbal Hasan. (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT Bumi Aksara.
- Pertiwi, T. K., Wardani, N. I. K., & Septentia, I. (2020). Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, And Investment Decisions: Gender As A Moderating Variable. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>
- Ramadani, A. G., Tubastuvi, N., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. www.idx.com
- Restianti, R., Sakti, D. P. B., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(3), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.135>
- Rinestu, M., Made Indra, I. P., Marsanto, B., & Trisakti, S. (2022). Classification Of Investment Decisions During Covid-19 Pandemic Using Naive Bayes Klasifikasi Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Naive Bayes. Dalam *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Nomor 4). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literacy Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 319–332.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Widyatamaka, S., & Anwar, M. (2023). The Influence of Financial Experience and Financial Behavior on Investment Decisions of Workers In Surabaya. Dalam *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Nomor 3). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya Inklusi Keuangan Mampukah Dengan Literacy Keuangan Dan Financial Technology? *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57–70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.292>